

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata merupakan salah satu panca indra yang sangat berperan penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi sebagai organ penglihatan. Apabila terjadi gangguan pada mata atau penyakit mata, maka aktivitas sehari-hari manusia akan sangat terganggu.¹

Pterygium merupakan salah satu penyakit mata yang belum banyak diketahui. Pterygium adalah penyakit mata yang ditandai dengan tumbuhnya selaput tipis berbentuk segitiga yang pertumbuhannya dimulai dari ujung mata dan segitiga berujung pada tengah mata.^{2,3} Pterygium dapat tumbuh pada satu mata atau kedua mata dan dapat menimbulkan gejala seperti mata merah, rasa terbakar, penglihatan kabur, dan sensasi seperti ada sesuatu di mata.⁴ Penyebab utama terjadinya pterygium adalah sinar matahari.⁵

Menurut Riskesdas tahun 2013, menunjukkan bahwa prevalensi pterygium nasional adalah sebesar 8,3% dan terlihat bahwa persentase penderita pterigium pada Petani/nelayan/ buruh lebih tinggi daripada pekerjaan lain yaitu (15,8%), jenis kelamin laki-laki lebih tinggi daripada jenis kelamin perempuan yaitu (8,5%), dan prevalensi pada perdesaan lebih tinggi daripada perkotaan yaitu (9,4%).⁶

Menurut Cameron, terdapat pengingkatan prevalensi pterygium pada daerah yang disebut “*pterygium belt*” (37° Lintang Utara (LU) sampai 37° Lintang Selatan (LS)).⁷ Banyak negara di Asia yang berlokasi di “*pterygium belt*” seperti Indonesia, Singapore, Nepal, China,dll.⁸ Pterygium lebih sering ditemui di daerah subtropis dan tropis.³

Lippo Cikarang merupakan kota yang dibangun oleh PT Lippo Cikarang dan terletak di Kabupaten Bekasi. Kawasan Lippo Cikarang merupakan kawasan industri yang berskala internasional dan kawasan huni dimana terdapat banyak perkantoran, hotel, apartemen, sarana hiburan, perbelanjaan dan olahraga.⁹ Bekasi memiliki iklim tropis, dengan suhu tertinggi rata-rata dalam 1 tahun yaitu 32°C dan suhu terendah 23°C . Panjang waktu siang hari di Bekasi rata-rata selama 12 jam¹⁰

Sebagian besar penduduk Indonesia pekerjaannya banyak terpapar sinar matahari, sedangkan sebagian besar masyarakat Indonesia belum mengetahui mengenai pterygium dan tatalaksananya. Sedangkan Di Kawasan Lippo Cikarang masih terdapat banyak pembangunan sehingga kemungkinan terjadinya pterygium pada pekerja di daerah Lippo Cikarang cukup besar. Pterygium yang tidak segera ditangani dapat menyebabkan derajat pterygium yang bertambah parah hingga menyebabkan kebutaan. Oleh sebab itu, untuk meneliti dengan judul “ **Prevalensi Pterygium Pada Pekerja di Kawasan Lippo Cikarang** “

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Belum diketahuinya prevalensi pterygium di pada pekerja di Kawasan Lippo Cikarang.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Berapakah prevalensi pterygium pada pekerja di Kawasan Lippo Cikarang ?
2. Berapakah prevalensi pterygium pada pekerja di Kawasan Lippo Cikarang berdasarkan usia ?
3. Berapakah prevalensi pterygium pada pekerja di Kawasan Lippo Cikarang berdasarkan jenis kelamin ?
4. Berapakah prevalensi pterygium pada pekerja di Kawasan Lippo Cikarang berdasarkan pekerjaan ?
5. Berapakah prevalensi pterygium pada pekerja di Kawasan Lippo Cikarang berdasarkan penggunaan alat pelindung diri ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menurunkan prevalensi pterygium pada pekerja di Kawasan Lippo Cikarang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui prevalensi pterygium pada pekerja di Kawasan Lippo Cikarang.

2. Diketahui prevalensi pterygium pada pekerja di Kawasan Lippo Cikarang berdasarkan usia.
3. Diketahui prevalensi pterygium pada pekerja di Kawasan Lippo Cikarang berdasarkan jenis kelamin.
4. Diketahui prevalensi pterygium pada pekerja di Kawasan Lippo Cikarang berdasarkan pekerjaan.
5. Diketahui prevalensi pterygium pada pekerja di Kawasan Lippo Cikarang berdasarkan penggunaan alat pelindung diri.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Peneliti

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai prevalensi pterygium
2. Untuk meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai faktor resiko terjadinya pterygium

1.4.2 Tempat yang diteliti

1. Untuk memberikan wawasan mengenai prevalensi pterygium di Kawasan Lippo Cikarang
2. Sebagai referensi dasar untuk promosi pencegahan dan pengobatan pterygium

1.4.3 Subjek penelitian

1. Untuk memberikan wawasan mengenai prevalensi pterygium di Kawasan Lippo Cikarang
2. Sebagai referensi dasar untuk promosi pencegahan terjadinya pterygium